BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tubuh adalah ukuran dan indikator kwalitas kehidupan manusia. Dengan tubuh yang sehat dan alami dapat menambah kebanggaan tubuh seseorang, dan didukung dengan pemahaman pengertian pada kebutuhan tubuh manusia. Pada dasarnya tubuh manusia sudah diciptakan oleh Tuhan dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Sifat manusia yang tidak selalu puas dengan apa yang sudah ada pada tubuhnya merangsang pemikiran untuk melakukan perubahan pada beberapa bagian tubuh, seperti pada bagian wajah, bagian dada (payudara), dan pada bagian bokong wanita. Ketidakpuasan sosok tubuh yang dirasakan oleh wanita lebih banyak terjadi pada bagian-bagian tubuh tertentu seperti wajah, warna kulit, perut, lengan tangan dan bagian dada (payudara).

Memperindah bagian-bagian tubuh tersebut dapat dilakukan dengan cara alami dan buatan. Untuk cara yang alami yaitu dengan mengurangi mengkonsumsi makanan lemak, meningkatkan konsumsi serat, mengkonsumsi banyak sayur, dan lain - lain. Dan akan memakan waktu yang lama, sehingga hasil yang didapat lebih lama di bandingkan dengan cara yang buatan. Teknologi kedokteran menciptakan teknologi yang bersifat buatan untuk memperindah bagian-bagian tubuh tersebut dengan cepat. Memperindah jaringan kulit dan memperindah bagian-bagian tubuh adalah bagian dari teknologi kedokteran tersebut.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh dokter ahli kecantikan untuk membantu memperindah organ tubuh luar tertentu dengan suntik kolagen cair dan suntik silikon.

Dengan berjalannya waktu,jumlah kolagen menurun sehingga elastisitas kulit juga menurun sehingga mulai terbentuk kerutan dan kantong. Banyak orang melawan proses penuaan dengan melakukan penyuntikan kolagen untuk mengganti jumlah kolagen alami yang menurun. Sejak diketemukannya protein alami ini, banyak perawatan yang dilakukan akibat efek samping yang terjadi oleh peggunaan kosmetik. Proses penyuntikan kolagen dapat dilakukan pada orang yang berada kisaran usia antara 35 hingga 60 tahun. Kebanyakan untuk meminimalkan garis tawa yang dalam, membentuk bentuk bibir, sekitar mulut dan dahi dimana kerut sering terjadi. Pada pasien dengan usia tua juga dapat diuntungkan dengan penyuntikan kolagen ini yaitu dengan bertambahnya fleksibilitas kulit. Proses penyuntikan yang benar dilakukan oleh dokter ahli kecantikan dan dengan harga yang mahal. Sehingga hanya orang-orang tertentu dan mempunyai cukup uang saja yang dapat melakukan proses penyuntikan kolagen cair ini. Harga dari kolagen yang asli cukup mahal. Menurut. Sidik Seyiamihardja satu cc harga dapat mencapai 80-100 US dolar atau Rp.960.000,- sampai 1.200.000,-.

Silikon adalah polimer nonorganik yang bervariasi, dari cairan, gel, karet, hingga sejenis plastik keras. (indira oktarena,2009). Beberapa karakteristik khusus silikon tidak berbau, tidak berwarna, kedap air, serta tidak rusak akibat bahan kimia dan proses oksidasi, tahan dalam suhu tinggi, serta tidak dapat menghantarkan listrik. Pertama kali ditemukan, digunakan untuk membuat lem, pelumas, katup jantung buatan, hingga implan payudara. Harga dari silikon untuk bagian mata adalah Rp.15.000.000,- sampai Rp. 20.000.000,-. Dan silikon untuk bagian dada (payudara) adalah Rp.35.000.000,- sampai Rp.

50.000.000. Dengan harga di atas, maka hanya orang-orang tertentu yang mempunyai cukup uang untuk melakukan bedah silikon ini. Dan proses penyuntikan atau pembedahan silikon ini dilakukan pada oleh dokter ahli bedah kecantikan.

Kecenderungan untuk mencoba-coba sesuatu yang menarik perhatian, maka timbul masalah dimana seorang wanita menginginkan segala macam cara untuk dapat menggunakan suntik kolagen cair dan suntik silikon ini pada tubuhnya. Dengan mendatangi salon-salon kecatikan yang hanya menyediakan jasa suntik tersebut tanpa izin dan tanpa jasa seorang dokter (informasi yang sepihak, tanpa mengetahui bagamana penyalahgunaan suntik tersebut). Sehingga cara yang dilakukan adalah salah. Namun hingga kini masih saja terjadi penyalahgunaan penyuntikan untuk tujuan mempercantik bagian tubuh tertentu para wanita. Wanita yang ingin cantik secara instan kurang paham seluk beluk mengenai suntik kolagen cair dan silikon. Bahan yang disuntikkan ke tubuh mereka itu adalah silikon untuk industri. Bahkan tak jarang untuk keperluan penambal akuarium. Lebih buruk dari itu, tindakan dilakukan bukan oleh dokter ahli bedah plastik.

Karakter wanita usia 16-21 tahun pada pembahasan ini adalah cenderung labil dan berpotensi untuk melakukan suntik kolagen dan silikon tanpa mementingkan atau meneliti produk atau jasa suntik kolagen dan silikon cair yang akan digunakan. Dan cenderung lebih mudah tergiur dengan harga yang lebih murah.

Usaha pemerintah untuk mengurangi tingkat kasus penyalahgunaan suntik kolagen cair dan silikon melalui Departemen Kesehatan sudah dilakukan. Dalam hal ini untuk membantu memberikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan suntik kolagen cair dan silikon,

penulis merancang media kampanye untuk membantu memberikan informasi kepada target audience (calon pengguna suntikan).

Kampanye adalah suatu kegiatan promosi, komunikasi atau rangkaian pesan terencana yang khususnya spesifik atau untuk memecahkan masalah kritis, masalah komersial, masalah non komersial, seperti masalah sosial, budaya, politik, lingkungan hidup / ekologi. .(yongky safanayong, 2006). Dalam hal ini, kampanye akan dilakukan dengan maksud untuk memberi himbauan kepada calon pengguna suntik silikon dan kolagen, agar berpikir dua kali untuk melakukannya. Karena permasalahan dari penyalahgunaan suntik silikon dan kolagen ini harus diketahui oleh target audience. Rangkaian kegiatan ini direncanakan dan dilakukan berkesinambungan dalam waktu tertentu dan singkat, tidak lebih dari satu tahun melalui tema sentral dalam suatu program media yang terkoordinir dan konvergen .

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahasan penting, antara lain adalah:

a. Persepsi kecantikan yang terlalu berorientasi pada kesempurnaan fisik.
b. Informasi mengenai suntik kolagen yang bersifat sepihak, dari tempat penjualan atau jasa suntik.
c. Minimnya informasi penggunaan serta perijinan resmi kolagen dan silicon yang dikeluarkan oleh pemerintah.
d. Media informasi seperti apa yang sesuai untuk menggugah target audience tentang hal penyalahgunaan suntik silikon dan kolagen.

1.3. FOKUS PERMASALAHAN

Bagaimana menciptakan media informasi kampanye yang efektif sehingga dapat menggugah target audience.

1.4. BATASAN MASALAH

- Target audience: remaja putri usia 16-21 tahun
- Lokasi : bertempat di kota Bandung
- Media : media kampanye poster, billboard, baliho, dst.
- Waktu : bulan oktober, November dan desember tahun 2010.

1.5 TUJUAN PERANCANGAN DAN KATA KUNCI

Tujuan yang dimaksud adalah merancang media kampanye mengenai penyalahgunaan suntik kolagen cair dan silicon. Kata kunci adalah kampanye penyalahagunaan suntik kolagen dan silikon, remaja 16-21 tahun.